



## Analisis Kebijakan Pemerintah terhadap Keefektifan Pembelajaran Online di SD Negeri 118172 Normark (Kotapinang) pada Masa Pandemi Covid-19

Nina Resmaya Dewi

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Mandailing Natal, Indonesia  
Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komplek Stain Madina, Pidoli Lumbang, Panyabungan,  
Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976  
e-mail: [ninaresmayadewi09@gmail.com](mailto:ninaresmayadewi09@gmail.com)

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kebijakan pemerintah terhadap efektivitas belajar online di SD pada masa pandemi covid-19. Banyak faktor yang membuat kurang efektifnya pembelajaran online dikala masa pandemi. rumusan masalah penelitian ini adalah dampak covid-19 terhadap pembelajaran online di SD Normark, dampak covid-19 terhadap pelajar serta inovasi yang didapat dari pandemi covid-19 ini. Untuk mengetahuinya maka diadakanlah riset tentang analisis kebijakan pemerintah terhadap keefektifan pembelajaran online. Dampak covid-19 sangat dirasakan oleh pelajar di SD Negeri 118172 Normark (Kotapinang). Tidak hanya pada sulitnya ekonomi dan pendidikan yang begitu rumit melalui sistem *daring* yang menggunakan paket data dan hp android. Masalah yang dihadapi pelajar saat belajar *online* adalah pelajar sulit berkonsultasi dengan guru untuk dapat memahami dan menerima penjelasan yang mendalam dari guru.

**Kata Kunci:** Kebijakan, efektivitas, inovasi, *online*,

### Abstract

*The problem in this study is the government's policy on the effectiveness of online learning in elementary schools during the covid-19 pandemic. Many factors make online learning less effective during a pandemic. The formulation of the research problem is the impact of covid-19 on online learning at Normark elementary school, the impact of covid-19 on students and the innovations obtained from this covid-19 pandemic. To find out, a research was conducted on the analysis of government policies on the effectiveness of online learning. The impact of covid-19 was felt by students at SD Negeri 118172 Normark (Kotapinang). It's not only the economic and educational difficulties that are so complicated through online systems that use data packages and android phones. The problem faced by students when learning online is that it is difficult for students to consult with the teacher to be able to understand and receive in-depth explanations from the teacher.*

**Keywords:** Policy, effectiveness, innovation, *online*

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat yang berada di seluruh penjuru dunia, karena kemunculan Covid-19 yang begitu tiba-tiba tanpa terkecuali Negara Indonesia. Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Corona Virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan berat akurat berat/*Severe Acute Resviratory Syndrom* (SARS) dan sampai akhirnya dapat mematikan banyak manusia, Harahap, 2020.

Maka dari defenisi di atas, penulis dapat mendefenisikan bahwa Covid-19 merupakan kumpulan virus menular yang bisa mengakibatkan kematian makhluk hidup yang tidak memandang dari segi manapun baik itu kaya, miskin, pintar, bodoh, cantik, jelek, alim, jahil, berpangkat, tidak berpangkat dan sebagainya. Dengan hal ini hampir semua manusia berhati-hati dalam bersosialisasi atau bercampur baur dengan sesama masyarakat, sehingga para pemerintah membuat kebijakan guna untuk memperkecil angka kasus penularan Covid-19 juga untuk menyelamatkan bangsa dan negara kita salah satunya dengan menjaga jarak (*Social Distancing*) yang mana biasanya para pekerja itu bekerja di satu tempat tanpa menjaga jarak satu sama lain setelah datangnya Covid-19 pekerja akan bekerja dari rumah dengan mempergunakan teknologi informasi yang ada. Begitu juga di lembaga pendidikan pemerintah tidak akan membiarkan pendidikan di Indonesia berhenti begitu saja, karena pendidikan merupakan salah satu faktor untuk memajukan bangsa dan negara kita. Dengan begitu pendidikan dapat dijalankan dengan sistem *Online/daring* baik itu peserta didik begitu juga dengan Mahasiswa/I.

Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dilakukan belajar di rumah. Covid-19 banyak membawa dampak baik maupun dampak buruk bagi semua makhluk hidup dan alam semesta, segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah untuk memperkecil kasus penularan dengan begitu segala aktivitas yang dilakukan manusia sebelumnya dapat dilaksanakan seperti biasanya. Di antara kebijakan tersebut adalah melakukan aktivitas pembelajaran secara *Online*.

Beberapa rumusan masalah yang penulis fokuskan yaitu: 1) Dampak Covid-19 terhadap keefektifan pembelajaran online di SD Negeri 118172 Normark (Kotapinang) pada masa pandemi covid-19, 2) Dampak Covid-19 terhadap pelajar itu sendiri, 3) Inovasi belajar selama Covid-19.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan Penelitian ini untuk melihat efektivitas kebijakan pemerintah terhadap pembelajaran *online* di SD Negeri 118172 Normark (Kotapinang) dimasa pandemi Covid-19. Sementara penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif (Mashuri & Zainuddin, 2008). Maksudnya adalah mengumpulkan data dan informasi terkait obyek penelitian apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013).

Kemudian untuk memperoleh data secara holistik dan integratif, serta memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman ini terbagi atas tiga, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Pembelajaran Online**

Efektif merupakan suatu kata yang dipasangkan dalam sebuah pekerjaan/kegiatan. Misalnya kegiatan pembelajaran, kalau dipasangkan dengan kata efektif maka menjadi pembelajaran yang efektif, misal selanjutnya adalah kegiatan pengelolaan, jadi kalau kita pasang dengan efektif, menjadi pengelolaan yang efektif, begitu juga dengan misal yang lain kata efektif kita pasang dengan sebuah pekerjaan/kegiatan. Efektif ini juga merupakan perubahan yang membawa pengaruh terhadap pekerjaan/kegiatan, makna dan manfaat tertentu bagi sebuah pekerjaan/kegiatan.

Sementara Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar yang diaktori oleh guru, peserta didik dan para pendukung proses belajar mengajar, yang mana guru adalah yang memeberi pelajaran/materi dan peserta didik yang menerima pembelajaran sehingga terciptanya sebuah pendidikan yang layak. Pembelajaran yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar siswa. Tingkat ketercapaian itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara internal dapat diterima oleh para peserta didik (Setyosari, 2014).

Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran *online* adalah sebuah *antonim* atau kebalikan dari pembelajaran tatap muka yang mana pembelajaran *online* ini merupakan proses belajar

mengajar yang dilakukan secara jarak jauh tanpa bertatap muka dan akan menggunakan/memanfaatkan data internet. Dalam proses pembelajaran online guru memberi materi/pelajaran kepada peserta didiknya tanpa tatap muka serta mempergunakan media yang dapat menghubungkan guru dan peserta didik, salah satunya adalah dengan memanfaatkan data internet melalui hp, laptop, dan sejenisnya dan didalam alat elektronik ini akan ada yang namanya aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran *online* seperti *goggle meet*, *google clasroom*, *zoom*, *wa group* dan lain-lain.

### 1. Karakteristik Pembelajaran yang Efektif

Pembelajaran yang efektif bisa kita lihat dari hasil belajar peserta didik apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan/belum. Untuk itu perlu kita ketahui beberapa karakteristik pembelajaran yang efektif, menurut Slameto dalam jurnal At-Tafkir (Fakhrurrazi, 2018) diantaranya:

- a. Belajar secara aktif baik mental maupun fisik. Aktif secara mental ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berfikir kritis sedangkan secara fisik, misalnya menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lain.
- b. Metode yang bervariasi, sehingga mudah menarik perhatian peserta didik.
- c. Motivasi guru terhadap pembelajaran dikelas. Semakin tinggi motivasi seorang guru akan mendorong siswa untuk giat dalam belajar.
- d. Suasana demokratis di sekolah, yakni dengan menciptakan lingkungan yang saling menghormati, dapat mengerti kebutuhan peserta didik, tenggang rasa, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri, menghargai pendapat orang lain.
- e. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata.
- f. Interaksi belajar yang kondusif, dengan memberikan kebebasan untuk mencari sendiri, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada pekerjaannya dan lebih percaya diri sehingga anak tidak menggantungkan diri pada orang lain.
- g. Pemberian remedial dan diagnosa pada kesulitan belajar yang muncul, mencari faktor penyebab dan memberikan pengajaran remedial sebagai perbaikan.

### 2. Kondisi Pembelajaran yang Efektif

Menurut Fakhrurrazi, 2018, bahwa dalam mewujudkan kondisi pembelajaran yang efektif ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Melibatkan peserta didik secara aktif

Sebuah proses pembelajaran akan melibatkan guru dan peserta didik, yang mana guru yang akan membimbing proses pembelajaran dan juga akan memberikan materi,

sedangkan peserta didik termasuk orang yang menerima materi. Dalam hal ini kompetensi guru sangat di butuhkan untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, tidak hanya melibatkan peserta didik akan tetapi membuat peserta didik aktif terhadap materi apa yang diberikan guru.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa aktivitas peserta didik yang sangat diperlukan diantaranya:

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen/ uji coba.
- 2) Aktivitas lisan seperti bercerita dan tanya jawab.
- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan pengarahan guru.
- 4) Aktivitas gerak seperti melakukan praktek di tempat prakter.
- 5) Aktivitas menulis seperti mengarang, membuat surat, mebuat karya tulis dan sebagainya.
- 6) Seluruh aktivitas di atas merupakan suatu jalan untuk melibatkan para pesera didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

b. Menarik minat dan perhatian peserta didik.

Minat merupakan suatu hal yang datang dengan sendidrinya dari hati seorang manusia. Adanya minat peserta didik dalam mempelajari sesuatu itu merupakan salah satu jalan untuk menuju pembelajaran yang efektif, karena seseorang itu apabila sudah ada minatnya terhadap sesuatu, dia akan mengerjakannya dan mengikutinya apapun halnya bahkan dia akan sangat gembira dalam melaksanakannya. Oleh karena itu guru juga harus mampu menarik perhatian peserta didiknya, salah satunya itu adalah menggunakan metode-metode pembelajaran yang mengasyikkan dan tidak membosankan.

c. Membangkitkan motivasi peseta didik

Motivasi merupakan suatu dorongan positif yang bisa membangkitkan semangat seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Dengan adanya motivasi terhadap peserta didik akan menciptakan semangat baru dan akan meminimalisir perilaku putus asa dari seorang manusia/peserta didik.

d. Memberikan pelayanan individu siswa

Dalam hal ini seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam menyikapi peserta didik dan mampu membedakan tiap-tiap kemampuan dari peserta didiknya khususnya kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan guru karena tidak semua peserta didik itu sama

kemampuan dan skillnya. Disinilah seorang guru harus membuat beberapa variasi dalam mentransfer ilmu yang guru berikan.

e. Menyiapkan dan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran

Seorang guru juga harus mempunyai inisiatif dalam mengaktifkan proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang mungkin dapat mempermudah peserta didik dalam menerima materi.

### **Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Online di SD Negeri 118172 Normark (Kotapinang)**

Dampak Covid-19 sangat dirasakan oleh pelajar di SD Negeri 118172 Normark (Kotapinang), tidak hanya pada sulitnya ekonomi dan pendidikan yang begitu rumit melalui sistem daring yang menggunakan paket data dan hp android. Pendidikan khususnya di Sekolah Dasar mengalami banyak kendala walau demikian banyak pendidikan harus tetap berlanjut hingga kenaikan kelas, penugasan yang dilakukan siswa, kemudian pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian semester secara daring dijadikan penilaian kenaikan kelas.

Beberapa orang tua yang tidak mengirimkan tugas secara *daring* maka dianggap nilainya kosong dan harus melakukan ujian ulang. Hal ini sangat memberatkan siswa dan orang tua karena tidak ada persiapan dan jika tidak paham maka tidak bisa bertanya kepada gurunya langsung, oleh sebab itu, orang tua akan menjadi siswa serta guru yang mendadak selama pandemi ini. Untuk itu penting sekali orang tua mengawasi dan mengerjakan tugas anaknya selama pembelajaran *daring* berlangsung karena siswa yang berada di sekolah dasar belum mampu sepenuhnya dalam penggunaan teknologi secara mahir dan memastikannya untuk mengirimkan tugas yang diberikan guru. (Brianiannur, 2020)

### **Dampak Covid-19 Terhadap Pelajar**

Masalah yang dihadapi pelajar saat belajar *online* adalah pelajar sulit berkonsultasi dengan guru untuk dapat memahami dan menerima penjelasan yang mendalam dari guru. Pelajar kesulitan memahami pelajaran dan sering kali meminta bantuan orang tua alhasil bukan pelajar yang belajar tetapi orang tuanya. Ada pelajar yang mengeluhkan suasana rumah yang tidak nyaman, ia menyebutkan yang paling sulit dari mengerjakan soal dirumah adalah suasana rumah yang tidak nyaman, tidak kondusif dan tanpa ada dampingan dari seorang guru secara fisik. Menurut Dian, 2020, bahwa pengaruh Covid-19 terhadap pelajar juga membuat para pelajar menjadi:

1. Secara psikologis mempengaruhi kejiwaan mahasiswa karena perubahan sistem pembelajaran yang mulanya manual maka sekarang menjadi sistem *daring* (Dalam jaringan).
2. Ketidaksiapan diri memaksa mahasiswa untuk mau tidak mau mengikutinya.
3. Minimnya aktivitas yang dilakukan dirumah. Jika selama ini mahasiswa terbiasa bersosialisasi dengan teman dikampus, namun pada saat pandemi mereka diharuskan untuk tinggal dirumah sehingga hal itu menjadi terbatas. Susahnya kuliah daring (dalam jaringan).
4. Kekurangan pada pembelajaran dengan menggunakan sistem daring diantaranya, terdapat kendala pada jaringan internet/lemot, membutuhkan biaya untuk membeli paket internet, mencari referensi dalam mengerjakan tugas, tidak terikat waktu sehingga harus selalu *stand by*, tidak efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya.
5. Bagi mahasiswa yang baru lulus akan semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena kondisi perekonomian di Indonesia yang makin hari semakin merosot tajam.

### **Inovasi Belajar Selama Covid-19**

Inovasi belajar selama Covid-19 yang guru dapatkan yaitu guru dapat melakukan pembelajaran melalui metode *e-learning* yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan terhubung dengan koneksi jaringan internet, guru dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan whatsapp, telegram, aplikasi zoom ataupun media sosial yang lainnya sebagai sarana pembelajaran sehingga memastikan pelajar dapat belajar meskipun tidak harus saling bertatap muka secara langsung. (Khoirunnisa, 2020).

Inovasi belajar selama covid-19 juga banyak dimunculkan yaitu dengan adanya pandemi covid-19 ini penguasaan bahasa asing merupakan hal yang sangat penting, penguasaan teknologi khususnya handphone yang menjadi faktor penunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan pembelajaran digital.

Inovasi belajar selama pandemi covid-19 bisa juga kita lakukan melalui studio pembelajaran dan tim pembelajaran jarak jauh yang bisa di aplikasikan misalnya melalui program membuat video pembelajaran, program *guest teacher/* guru tamu, program *zoom meeting* dan program ekstrakurikuler virtual, program pembuatan video tentang nilai-nilai karakter siswa. Dalam upaya memberikan pelayanan dan pemenuhan pembelajaran masa pandemi. Sekolah-sekolah ataupun perguruan tinggi dapat mengaplikasikan pembuatan studio pembelajaran *daring*. Selain itu juga mengonsep dan mengemas pembelajaran daring secara efektif, kreatif, inovatif,



serta menyenangkan sehingga dapat tercipta pembelajaran jarak jauh yang bermakna. (Nurrochim, 2020)

Inovasi belajar yang kita dapatkan selama pandemi covid-19 juga banyak memberikan nilai tersendiri, (Ujen,2020) diantaranya :

1. *Praktis dan fleksibel*, maksudnya interaksi antara guru dan siswa akan lebih *praktis* karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu.
2. Pendekatan yang lebih sesuai, maksudnya pendekatan teknologi yang lebih sesuai pelajar masa kini dibandingkan metode *konservatif* belajar dikelas.
3. Pengalaman belajar yang menyenangkan, maksudnya dengan *online learning* sudah melepaskan item-item pembelajaran dikelas seperti guru, spidol, papan tulis dan lainnya.
4. Lebih personal, maksudnya dengan teknik *online learning* mungkin menggunakan materi-materi yang bersifat satu arah.
5. Hemat waktu dan biaya.
6. Mudah didokumentasi, maksudnya melalui *online learning* mahasiswa tidak perlu mencatat atau membuat salinan materi pembelajaran untuk diri sendiri.

## **KESIMPULAN**

Dampak covid-19 sangat dirasakan oleh pelajar di SD Negeri 118172 Normark (Kotapinang). Tidak hanya pada sulitnya ekonomi dan pendidikan yang begitu rumit melalui sistem *daring* yang menggunakan paket data dan hp android. Masalah yang dihadapi pelajar saat belajar *online* adalah pelajar sulit berkonsultasi dengan guru untuk dapat memahami dan menerima penjelasan yang mendalam dari guru. Selain itu pelajar juga mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan seringkali meminta bantuan orang tua, namun hal ini menyebabkan pelajar tidak belajar tetapi orangtua murut yang belajar. Inovasi belajar selama Covid-19 yang guru dapatkan yaitu guru dapat melakukan pembelajaran melalui metode *e-learning* yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan terhubung dengan koneksi jaringan internet, guru dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan Whatsapp, Telegram, Zoom Meeting ataupun media sosial yang lainnya sebagai sarana pembelajaran.

## **REFERENSI**

- Alfina, Dian. 2020. *Dampak Virus Covid-19 terhadap pendidikan*. Jakarta: Uin. Sumatera Utara.
- Briliannur, Dwi C. dkk. 2020. *Analisis Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*. Madura: Univ. Trunojoyo.
- Fakhrurrazi. 2018. *Hakikat Pembelajaran yang Efektif*. *Jurnal At-Tafkir*. Vol XI (1) 85-89.



- Harahap, Siti Rahma. 2020. *Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid-19*. Mandailing Natal : STAIN Madina.
- Irmayanti, L. Melani Eka P. 2020. *Pandangan Covid-19 Terhadap Pembelajaran online*. Kotapinang : SD Negeri 118172 Normark.
- Khoirunnisa. 2020. *Strategi Pembelajaran Online*. Jawa Tengah: IAIN Salatiga.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Dskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Nurrochim, Siti N. 2020. *Organisasi Sekolah di Masa Pandemi. Jurnal Of Administration and Educational Management*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Setyosari, Punaji. 2014. *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Vol 1 (1). 20-30.
- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja wali Pres.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Al-Fabeta.
- Ujen Zenal M, Zuly Daima U. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sosial dan Kesehatan Bagi Mahasiswa. Jurnal Of Sport Science and Education*. Indonesia: Palangka raya.